

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGUNGKAPAN COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE, PUBLIC SHARE OWNERSHIP AND INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS ON COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE

(Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019)

Oleh

Yulianissa Alvina¹⁾, Sri Wineh²⁾ dan Risni Nelvia³⁾

Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo
Jl. Diponegoro No 27, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo,
Jambi, Indonesia. Kode Pos :37214 Email:Yulianissa307@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan dengan 5 tahun penelitian menjadi 45 sampel. Metode analisis data menggunakan asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, kepemilikan saham publik dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh

Kata Kunci : Profitabilitas, Lverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility.

ABSTRACT

This study aims to examine whether profitability, leverage, firm size, public share ownership and independent board of commissioners affect the disclosure of Corporate Social Responsibility. This research was conducted on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The number of samples in this study were 9 companies with 5 years of research into 45 samples. The data analysis method uses classical assumptions, and hypothesis testing uses t-test and f-test. The results of this study indicate that profitability, leverage, public ownership and independent commissioners have no effect, while company size has an effect.

Keywords: Profitability, Lverage, Company Size, Public Share Ownership, Independent Board of Commissioners, Corporate Social Responsibility.

PENDAHULUAN

Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (shareholders) tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang tidak dapat lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup,

beroperasi dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penelitian ini memilih perusahaan pertambangan karena kegiatan bisnisnya yang bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam yang berdampak langsung dengan lingkungan. Bahan tambang merupakan salah satu sumber daya alam yang melimpah yang ada di Indonesia

Tabel 1. Perhitungan Rata-rata Perusahaan Sampel

NO	Variabel	Tahun %				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ROA	-0,37	0,50	3,73	6,94	0,24
2	DER	99,35	94,52	96,40	100,48	103,98
3	SIZE	28,71	28,93	29,03	29,13	29,19
4	KSP	25,83	30,61	31,35	30,47	31,48
5	DKI	44,26	46,30	41,48	37,78	36,85
6	CSR	0,44	0,42	0,41	0,48	0,52

Sumber : data diolah peneliti 2021

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan perkembangan hasil perhitungan variabel setiap tahunnya tidak sesuai dengan perkembangan hasil csr setiap tahun hal ini tidak sesuai dengan definisi *profitabilitas* yang dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diharapkan, *Leverage* yang dilakukan Cahya (2010) dalam (Robah 2013) dimana semakin tinggi tingkat *Leverage* maka semakin kecil pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan. ukuran perusahaan yang dilakukan Wulan (2018) dimana mengatakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan. penelitian Rahayu (2015) yang berpendapat bahwa semakin besar komposisi saham perusahaan yang dimiliki publik, maka memicu melakukan pengungkapan secara luas

termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial. definisi Dewan komisaris independen dimana semakin besar ukuran dewan komisaris yang dimiliki maka semakin besar pula pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diharapkan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia memunculkan hasil yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih dalam, Penelitian yang membahas tentang *Corporate Social Responsibility* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut penelitian Alfiyah (2018) dan Rahayu (2015) menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, dalam penelitian Maharesti Wulan Suci (2018). Darmayanti (2016). Oktariani (2013). Susilo (2016) menunjukkan hasil yang berbeda dimana *profitabilitas* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Sosial*

Responsibility, selanjutnya pada penelitian Alfiyah (2018) dan Adawiyah (2013) menunjukkan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, namun sebaliknya pada penelitian Prasethiyo (2017). I Gusti dan Eka (2015). Susilo (2016) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Kemudian Maharesti (2018), Prasethiyo (2017) dan Susilo (2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, namun berbeda dengan penelitian I gusti dan Eka (2015) dan Adawiyah (2013) dimana menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Rahayu (2015) menunjukkan kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, namun pada penelitian Oktariani (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan saham public tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selanjutnya penelitian Mizdareta (2015) dan Susilo (2016) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dalam penelitian Darmayanti (2016) menunjukkan hasil yang berbeda dimana dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan Penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terdahulu, dan laporannya akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”**.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder merupakan kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Stakeholder merupakan suatu bagian dari keberlangsungan perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Secara tidak langsung stakeholder dapat dikatakan memiliki wewenang dalam mengontrol sumber daya yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Peran kontrol dari stakeholder di sini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan sumber daya yang tersisa dari aktivitas produksi perusahaan. Sumber daya yang digunakan oleh perusahaan diantaranya adalah sumber daya ekonomi, sumber daya manusia, dan sumber daya lingkungan.

Teori Legitimasi (*Legitimasi Theory*)

Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat menurut Ghazali dan Chariri dalam (Alfiyah, 2018). Teori legitimasi ini menjelaskan bahwa pelaksanaan program CSR haruslah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Karena hal tersebut akan berdampak pada respon masyarakat. Respon yang positif dari masyarakat akan memberikan nilai tambah atau citra baik perusahaan dalam pandangan masyarakat.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini memberikan suatu sinyal dimana dari pihak pengirim atau pemilik informasi berusaha memberikan suatu informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Kemudian pihak penerima akan menyesuaikan pengambilan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. *Signalling theory* menekankan bahwa perusahaan wajib mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal untuk memperkecil asimetri informasi dan

mengurangi ketidakpastian akan prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan seharusnya memberikan informasi yang lebih banyak dari yang diharapkan karena hal ini terkait pandangan manajemen akan prospek perusahaan.

Definisi Akuntansi

Definisi akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keyangan, termasuk menafsirkan hasil-hasilnya, dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran dan kesempatan yang pada umumnya bersifat moneter dan dalam menguraikan hasil. Ukirama.com menyebutkan Akuntansi merupakan proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan serta mengolah guna menyajikan data transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Keuangan adalah jantung dari perusahaan itu. Uang yang keluar dan masuk ke perusahaan itu harus jelas sehingga perusahaan dengan mudah untuk mengetahui berapa omsetnya. Akuntansi keuangan ini digunakan dalam menyajikan laporan menyajikan laporan kondisi terbaru perusahaan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan.

Definisi Laporan *Corporate Social Responsibility*

Laporan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu dari bagian *annual report* perusahaan yang di dalamnya memuat informasi tentang program dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memberikan

pertanggungjawaban sosial kepada lingkungan sekitar perusahaan akibat dari dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan konsep tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan/atau pihak yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan (Oktariani dan Mimba 2014).

Menurut Global Reporting Initiative (GRI)-G4, indikator untuk mengukur pengungkapan CSR terdapat 91 item pengungkapan yang meliputi Ekonomi, Lingkungan, Sosial, Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja, Hak Asasi Manusia, Masyarakat, Tanggung Jawab Atas Produk. Berikut rumus untuk mengukur pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

N_j = Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$

X_{ij} = Jumlah item yang diungkapkan,

jika diungkapkan diberi nilai 1. Jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Sehingga, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

Profitabilitas

Profitabilitas berarti keuntungan suatu perusahaan dalam melaksanakan usahanya. Sedangkan rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Heinze (1976) dalam (Alfiyah 2018) *profitabilitas* dinyatakan sebagai faktor yang memberikan kebebasan kepada manajemen untuk mengungkapkan CSR. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *profitabilitas* perusahaan maka semakin besar pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut (Watts dan

Zimmerman 1986) dalam Widiawati, (2012) menjelaskan bahwa perusahaan dengan perolehan *profit* yang lebih tinggi cenderung melakukan intervensi kebijakan.

Penghitungan *profitabilitas* dapat menggunakan berbagai cara atau rumus yakni *profit margin*, ROA dan ROE

a. *Profit Margin*

Profit Margin adalah gambaran efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{laba}}{\text{Total Pendapatan}}$$

b. *Return on asset (ROA)*

Return on investment atau *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Penghitungan *profitabilitas* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ROA, Alasannya adalah bahwa *Return on asset (ROA)* ini menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Dalam penghitungan *profitabilitas* atau laba perusahaan, Rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas *profitabilitas* perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Leverage

Leverage merupakan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan dan juga merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung kepada kreditur dalam pembiayaan aset perusahaan. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan.

Penghitungan *Leverage* Penghitungan rasio leverage ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset.

- a. Rasio utang terhadap ekuitas, dalam penghitungannya dapat membagi total utang perusahaan (termasuk liabilitas jangka panjang) dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

- b. Rasio utang terhadap total aset, yaitu dalam penghitungannya dapat membagi total utang perusahaan dengan total aset perusahaan

$$\text{Leverage} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Menurut (Scott, 2000) dalam (Ardilla, 2011) mengatakan bahwa semakin tinggi *leverage*, besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap kontrak utang, sehingga manajer akan melaporkan laba saat ini lebih tinggi dibandingkan dengan laba masa depan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus penghitungan *leverage* Alasan peneliti menggunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas adalah *leverage* sendiri berarti struktur modal yang diperoleh dari pinjaman pihak luar.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan menurut ukurannya dapat dibedakan menjadi dua ukuran yaitu perusahaan dengan ukuran besar dan

perusahaan dengan ukuran yang kecil. Ukuran perusahaan merupakan aspek yang berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan menghasilkan suatu aktivitas operasi yang besar pula, berbanding terbalik dengan perusahaan dengan skala kecil biasanya akan lebih sedikit dalam hal melakukan aktivitas operasi perusahaan. Mengacu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maharesti, 2018) ukuran perusahaan akan diukur dengan menggunakan total aset, dirumuskan dengan:

$$SIZE = Ln (total\ aset)$$

Kepemilikan Saham Publik

Kepemilikan saham oleh publik maksudnya adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik. Pengertian publik disini adalah pihak individu di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan saham publik, semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga banyak pula butir-butir informasi yang diungkapkan dalam laporan Kepemilikan saham oleh publik umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Perusahaan dengan

kepemilikan publik yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan publik maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. dirumuskan sebagai berikut (Oktariani, 2013)

$$KSP = \frac{\text{jumlah kepemilikan lembar saham}}{\text{total lembar saham perusahaan}} \times 100\%$$

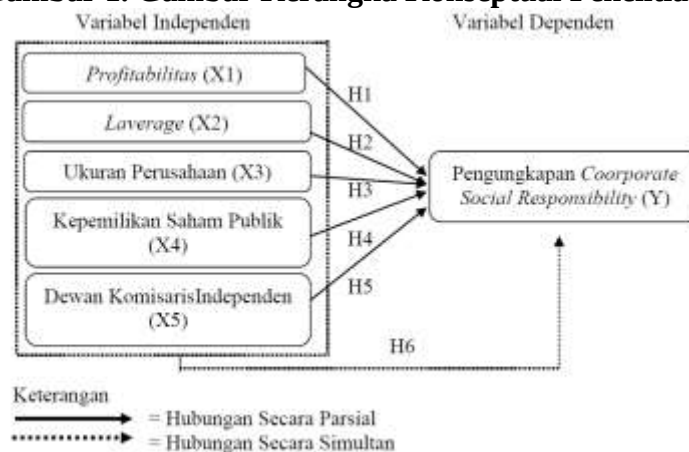
Dewan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

$$\text{Proporsi Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah total dewan komisaris}} \times 100$$

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Gambar Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Konseptual tersebut, dapat ditentukan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

H2 : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

H4 : Kepemilikan saham publik berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H5: Dewan komisaris independen berpengaruh berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

H6: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tentang sesuatu hal *objektif, valid, reliable* tentang suatu hal (Variabel). Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014) sumber data penelitian terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data skunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014), sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id serta web perusahaan terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014), Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Studi Pustaka dan Dokumentasi Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dikarenakan data berupa data sekunder yang terdapat didalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengenai *profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan dewan komisaris independen* pada pengungkapan *corporate social responsibility* yang diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 51 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Akumulasi
1.	Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.	51
2.	Perusahaan sektor Pertambangan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.	(12)
3	Perusahaan pertambangan menggunakan satuan rupiah dalam laporan tahunan perusahaan	(21)
4.	Perusahaan pertambangan mempublikasikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap termasuk di dalamnya laporan <i>Coorporate Social Responsibility</i> dari periode 2015 – 2019	(7)
5.	Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan program kegiatan <i>Coorporate Social Responsibility</i> pada laporan tahunan pada periode 2015 – 2019	(2)
Jumlah Perusahaan		9
Tahun		5
Jumlah Sampel		45

Sumber: Data olahan oleh peneliti 2021

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi	Indikator	Skala
<i>Profitabilitas</i> (X1)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Lverage</i> (X2)	Rasio <i>leverage</i> yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai pendanaan dengan sumber dana	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat	$SIZE = Ln (\text{total aset})$	Rasio

	digambarkan dari total aset yang dimiliki.		
Kepemilikan Saham Publik (X4)	jumlah kepemilikan lembar saham yang dimiliki publik terhadap total saham perusahaan	$KSP = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}} \times 100\%$	Rasio
Dewan Komisaris Independen (X4)	jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris perusahaan	$\text{Proporsi Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah total dewan komisaris}} \times 100\%$	Rasio
Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y)	Luas pengungkapan tanggung jawab sosial dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan dengan jumlah indikator pengungkapan	$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio

Sumber: Penelitian-penelitian terdahulu 2021

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul (Sugiyono, 2014). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas), Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Statistik F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas setiap variabel penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan program statistic seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000 Std. Deviation ,14948942
Most Extreme Differences	Absolute ,117 Positive ,117 Negative -,079
Test Statistic	,117
Asymp. Sig. (2-tailed)	,141 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS versi 22

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* (T) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada nya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Jika nilai *torelance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 , maka dapat di simpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,808	1,237
	DER	,794	1,260
	SIZE	,796	1,257
	KSP	,763	1,310
	DKI	,864	1,157

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* yang

diperoleh $> 0,1$ dan nilai *VIF* untuk masing-masing variabel penelitian kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada kelima variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut dari unstandarized residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel bebas $> 0,05$.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,300	,315		-,952	,347
	ROA	,002	,001	,221	,186
	DER	,001	,000	,324	,058
	SIZE	,011	,010	,169	,314
	KSP	,001	,001	,218	,204
	DKI	,001	,001	,124	,440

a. Dependent Variable: Abersid

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik dan dewan komisaris independen adalah 0.186, 0.058, 0.314, 0.204 dan 0.440. Dari kedua variabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas $>$

0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,743	,661		-1,123	,268
ROA	,004	,003	,214	1,417	,164
DER	,000	,001	-,097	-,635	,529
SIZE	,043	,022	,297	1,949	,059
KSP	,002	,002	,210	1,350	,185
DKI	-,002	,002	-,144	-,983	,332

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS Versi 22

menjadi :

$$Y = -0,743 + 0,004X_1 + 0,000X_2 + 0,043X_3 + 0,002X_4 - 0,002X_5 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

a. Konstanta

Pada persamaan diatas nilai konstanta diperoleh sebesar -0,743 yang berarti bahwa jika tanpa dipengaruhi dengan variabel bebas yaitu *profitabilitas*, *lverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik dan dewan komisaris independen maka pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* sebesar -0,743.

b. Profitabilitas (X1)

Koefisien X1 sebesar 0,004 artinya ialah apabila nilai *Profitabilitas* mengalami kenaikan 1 point maka pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* akan mengalami kenaikan sebesar 0,004.

c. Lverage (X2)

Koefisien X2 sebesar 0,000 artinya ialah apabila nilai *Lverage* mengalami kenaikan 1 point maka pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* akan mengalami kenaikan sebesar 0,000.

d. Ukuran Perusahaan (X3)

Koefisien X3 sebesar 0,043 artinya ialah apabila nilai Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 point maka pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* akan mengalami kenaikan sebesar 0,043.

e. Kepemilikan Saham Publik (X4)

Koefisien X4 sebesar 0,002 artinya ialah apabila nilai Kepemilikan Saham Publik mengalami kenaikan 1 point maka pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* akan mengalami kenaikan sebesar 0,002.

f. Dewan Komisaris Independen (X5)

Koefisien X5 sebesar -0,002 artinya ialah apabila nilai Dewan Komisaris Independen mengalami kenaikan 1 point maka pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* akan menurun sebesar -0,002.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikan Parsial (Uji t) di lakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria penilaian pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas $>0,1$ maka hipotesis ditolak

2. Jika nilai probabilitas $< 0,1$ maka hipotesis diterima

**Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,743	,661		-1,123	,268
ROA	,004	,003	,214	1,417	,164
DER	,000	,001	-,097	-,635	,529
SIZE	,043	,022	,297	1,949	,059
KSP	,002	,002	,210	1,350	,185
DKI	-,002	,002	-,144	-,983	,332

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS versi 22

1. Pengaruh *profitabilitas* (ROA) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengujian mengenai pengaruh *profitabilitas* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dilihat dari sig 0,164 $> 0,1$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,417 dan nilai t_{tabel} dengan (df = a/2 ; n-k-1/ df = 0,1/2 ; 45-5-1) diperoleh t_{tabel} dengan df = 39 sebesar 1.68488, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah 1,417 < 1.68488 sehingga disimpulkan variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Maka **hipotesis pertama ditolak**.

2. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengujian mengenai pengaruh *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dilihat dari sig 0,529 $> 0,1$ dan nilai t_{hitung} sebesar -0,635 dan nilai t_{tabel} dengan (df = a/2 ; n-k-1/ df = 0,1/2 ; 45-5-1) diperoleh t_{tabel} dengan df = 39 sebesar 1.68488, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah -0,635 < 1.68488 sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Maka **Hipotesis kedua ditolak**.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengujian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, di lihat dari sig 0,059 $< 0,1$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,949 dan nilai t_{tabel} dengan (df = a/2 ; n-k-1/ df = 0,1/2 ; 45-5-1) diperoleh t_{tabel} dengan df = 39 sebesar 1.68488, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah 1,949 > 1.68488 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Maka **Hipotesis ketiga diterima**.

4. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik (KSP) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengujian mengenai pengaruh Kepemilikan Saham Publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, di lihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1,350 dan nilai t_{tabel} dengan ($df = a/2 ; n-k-1/ df = 0,1/2 ; 45-5-1$) diperoleh t_{tabel} dengan $df = 39$ sebesar 1.68488, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah $1,350 < 1.68488$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan saham publik tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Maka **Hipotesis keempat ditolak**.

5. Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
Pengujian mengenai pengaruh Dewan Komisaris Independen berpengaruh

terhadap pengungkapan *Coorporate Social Responsibility*, di lihat dari nilai t_{hitung} sebesar -0,983 dan nilai t_{tabel} dengan ($df = a/2 ; n-k-1/ df = 0,1/2 ; 45-5-1$) diperoleh t_{tabel} dengan $df = 39$ sebesar 1.68488, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah $-0,983 < 1.68488$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Maka **Hipotesis kelima ditolak**.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) di lakukan untuk pengujian secara serempak seluruh variabel bebas terhadap variabel terkait atau untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji signifikan simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,381	5	,076	3,020	,021 ^b
Residual	,983	39	,025		
Total	1,364	44			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), DKI, SIZE, KSP, ROA, DER

Sumber: Output SPSS versi 22

Dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 3,020 dengan melihat tabel uji F ($F_{hitung} < F_{tabel}$) yaitu ($3,020 > 2.00$) maka dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas, Lverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik dan Dewan Komisaris Independen* berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan *Coorporate Sosial Responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Maka **Hipotesis keenam diterima**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528 ^a	,279	,187	,15878

a. Predictors: (Constant), DKI, SIZE, KSP, ROA, DER

Sumber: Output SPSS versi 22

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh dependent variabel dalam model terhadap independent variabel, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared bernilai 0,187 atau 18,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 19,8% variabel dependen yaitu Profitabilitas, Lverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik dan Dewan Komisaris Independen sebagai variabel control dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* sedangkan sisanya 81,3% (100%-18,7%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model regresi di penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Profitabilitas* (ROA) tidak berpengaruh secara parsial pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. *Lverage* (DER) tidak berpengaruh secara parsial pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh secara parsial pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan

Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019..

4. Kepemilikan Saham Publik (KSP) tidak berpengaruh secara parsial pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh secara parsial pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
6. *Profitabilitas*, *Lverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pada perusahaan yang berbeda dari perusahaan yang telah diteliti oleh peneliti.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan cakupan jumlah sampel dan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang dapat memengaruhi pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility seperti kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan audit, liputan media dan tipe industry.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Ira Robiah (2013). *Pengaruh Tipe Industry, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Lverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Triode 2008-2012)*. Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alfiyah, Siti Nur (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Ardilla, Mahardhika Johan. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sifat Pengungkapan Sukarela Tanggung Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Darmayanti, Septya (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei 2012-2015)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- (2016). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2013). Gri G4 – Pedoman Pelaporan Berkelanjutan. <https://www.globalreporting.org/ResourceLibrary/Bahasa-Indonesian-G4-Part-One>
- I Gusti Agung Arista Pradnyani Dan Eka Ardhani Sisdyani. (2015) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015). Issn: 2302-8556
- Maharesti, Wulan Suci (2018). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan Dan Liputan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Menerbitkan Laporan Corporate Social Responsibility Dan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016)*. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mardikanto, Totok (2014). *Corporate Social Responsibility (TANGGUNGJAWAB SOSIAL KORPORASI)*. 1sted. Bandung: Alfabeta.
- Maulana, Fahry (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Mizdareta, Shella (2015). *Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris*

- Independen Dan Latar Belakang Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu. Bengkulu
- Oktariani Ni Wayan dan Ni Putu Sri Harta Mimba. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3:402–18.
- Oktariani, Wulantika (2013). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Volume 8, No.2, Tahun 2013
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 41 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara 2016, <http://jdih.esdm.go.id/peraturan/Perm%2520ESDM%2520No.%252041%2520Tahun%25202016%2520tentang%2520PPM%2520Minerba.pdf>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara 2010, <http://prokum.esdm.go.id/pp/2010/PP%252023%2520Tahun%25202010.pdf>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas 2012, http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2012/05/21/p/p/pp_no.47-2012.pdf
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas 2012, <http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2012/05/21/p/p/ppno.47-2012.pdf>
- Prasethiyo, Dimas (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Industri, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Universitas Negeri Padang Padang
- Purnasiwi, Jayanti (2011). *Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Purnasiwi, Jayanti (2011). *Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Puspaningrum, Yustisia. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rahayu, Puji Dan Anisyukurlillah, Indah. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas Dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Accounting Analysis Journal Aaj 4 (3) (2015). Issn 2252-6765
- Rahayu, Puji. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

- Indonesia Tahun 2011-2013. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Solihin, Ismail. (2009). *Corporate Social Responsibility From Charity To Sustainability*. Edited By Shelvy Dwi Citra. 1sted. Jakarta: Salemba Empat.
- Sriayu dan Mimba. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Subramanyam, K.R Dan John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Didik (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Diindex Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tita, Djuitaningsih dan Marsyah, Wachdatul A. (2012) *Pengaruh Manajemen Laba Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Jurnal Media Riset Akuntansi. Universitas Bakrie.
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan
- Widiawati, Septi & Raharja, Surya. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011*. Diponegoro Journal Of Accounting , 1-15.
- www.amp.wartaekonomi.co.id/berita200721/kesadaran-dunia-usaha-terhadap-csr-masih-rendah Diakses pada 24 Januari 2021
- www.idx.co.id/beranda/perusahaan/laporan-keuangandantahunan Diakses pada (24 Januari 21